



***Towards A Smart Village: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Melalui Literasanctuary Berbasis Kearifan Lokal Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi di Desa Segoropuro (Indonesian Version)***

***Towards A Smart Village: Increasing Community Awareness Through Local Wisdom-Based Literature to Build Economic Independence in Segoropuro Village (English Version)***

**Nunuk Indarti<sup>1\*</sup>, M. Mascun Andianto<sup>2</sup>, Kiki Oktavia<sup>3</sup>, Safitri Wulandari<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Korespondensi Penulis : [nunukindarti@gmail.com](mailto:nunukindarti@gmail.com)

**Article History:**

Received: 21 Agustus 2024;

Revised: 19 September 2024;

Accepted: 02 Oktober 2024;

Published 04 Oktober 2024

**Keywords:** Literacy, Religion, Economics

**Abstract:** This article discusses community empowerment efforts in Segoropuro Village, Rejoso District, Pasuruan Regency, East Java Province, to overcome problems in education. Through a local wisdom-based Literasanctuary, this program integrates educational, economic and digitalization curricula. The theoretical framework includes increasing public awareness, the role of society in improving education, building economic independence, establishing literacy, empowering the creative economy, equality education programs. Implementation method for implementing the smart village program with 3 learning curricula, smart village mentoring program in Segoropuro literacy by the Pasuruan district education and culture office, monitoring program by the small and medium enterprise cooperative service. This article presents concrete steps towards a smart Segoropuro Village through literature based on local wisdom to build economic independence.

**Abstrak**

Artikel ini membahas upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, untuk mengatasi permasalahan dalam pendidikan. Melalui Literasanctuary berbasis kearifan lokal, program ini mengintegrasikan kurikulum pendidikan, ekonomi, dan digitalisasi. Kerangka teori mencakup meningkatkan kesadaran masyarakat, peran masyarakat untuk meningkatkan pendidikan, membangun kemandirian ekonomi, pendirian literasanctuary, pemberdayaan ekonomi kreatif, program pendidikan kesetaraan. Metode pelaksanaan pelaksanaan program desa cerdas dengan 3 kurikulum pembelajaran, program pendampingan desa cerdas di segoropuro literasanctuary oleh dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten pasuruan, program monitoring oleh dinas koperasi usaha kecil dan menengah. Artikel ini menyajikan langkah-langkah konkrit menuju Desa Segoropuro yang cerdas melalui literasanctuary berbasis kearifan lokal untuk membangun kemandirian ekonomi.

**Kata Kunci:** Literasi, Religi, Ekonomi.

## 1. PENDAHULUAN

Desa Segoropuro merupakan salah satu desa di Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur yang saat ini dipimpin oleh Kepala Desa Sarli Efendi. Desa ini terdiri dari 3 dusun, yaitu Dusun Bedodo, Dusun Krajan dan Dusun Boto. Jumlah penduduk Segoropuro sebanyak 2.730 jiwa, dengan presentase 60% penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, 20 % buruh pabrik dan 20% pekerja serabutan.

Desa Segoropuro, terletak di timur Kecamatan Rejoso, memiliki luas tanah sekitar 169.624 ha/m<sup>2</sup>. Wisata religi yang terkenal di desa ini adalah makam Mbah Syarif, seorang ulama besar Pasuruan, menarik banyak peziarah, yang pada hari tertentu dapat menjadi lebih

ramai dari biasanya. Kehadiran wisata religi ini membuka potensi pengembangan UMKM dengan menyediakan tempat berjualan/kios, menguntungkan potensi ekonomi desa melalui pemberdayaan sarana dan prasarana masyarakat. Meskipun mayoritas penduduk Desa Segoropuro hanya memiliki pendidikan hingga lulusan SMA/SMK (70%), dengan mayoritas pekerjaan didominasi oleh buruh tani ( $\pm 60\%$ ), Desa Segoropura tidak memiliki manajemen sumber daya masyarakat yang baik. Sekolah di desa ini cenderung berlatarbelakang keislaman, seperti MI, Madrasah, dan Pondok Pesantren, dengan tidak ada sekolah setingkat SMP hingga SMA sederajat yang tersedia.

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Desa Segoropuro, hanya sekitar 5- 10% penduduk yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mayoritas masyarakat, setelah lulus SMP, lebih memilih menikah dini daripada melanjutkan pendidikan. Terdapat masalah yang disebabkan oleh pemikiran kuno orang tua yang mengatur pernikahan anak-anak mereka yang masih terlalu muda untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu, kurangnya institusi pendidikan lanjutan dan jarak yang jauh dari Desa Segoropuro menjadi hambatan bagi penduduk untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam menangani permasalahan tersebut, kami akan mendirikan Literasanctuary sebagai Pojok Literasi di Desa Segoropuro, Kecamatan Rejos, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Tim kami akan menyediakan Taman Baca sebagai fasilitas utama serta mengembangkan branding produk unggulan Desa Segoropuro. Melalui program ini, kami berharap meningkatkan SDM masyarakat Desa Segoropuro dengan judul "Towards a Smart Village: Peningkatan Kesadaran Masyarakat melalui Literasanctuary Berbasis Kearifan Lokal untuk Membangun Kemandirian Ekonomi di Desa Segoropuro".

## 2. METODE

Metode yang kami lakukan untuk merealisasikan program Desa Cerdas melalui Literasanctuary Berbasis Kearifan Lokal Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi Di Desa Segoropuro antara lain:

### 1. Pelaksanaan program desa cerdas dengan 3 kurikulum pembelajaran

Kami tim PPK ORMAWA melaksanakan kurikulum segoropuro literasanctuary yang dimana kegiatan kurikulum yaitu:

#### a. Bidang Pendidikan

Dalam pelaksanaan bidang pendidikan ini berupa kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan metode literasi kesadaran wisata, literasi budaya, dan kejar paket. Dengan rincian literasi kesadaran wisata dalam bentuk seminar, literasi budaya dalam

bentuk pengajaran, dan kejar paket dalam bentuk pendataan dan pendampingan kejar paket.

b. Bidang Ekonomi

Dalam pelaksanaan bidang ekonomi dilakukan ini dengan menggunakan metode yaitu literasi branding produk dan literasi pemasaran. Dengan rincian literasi branding produk dalam bentuk pelatihan sablon dan literasi pemasaran dalam bentuk pelatihan manajemen pemasaran.

c. Bidang Digitalisasi

Dalam pelaksanaan bidang digitalisasi ini dilakukan dengan menggunakan metode literasi desain grafis. Dengan rincian literasi desain grafis dalam bentuk pelatihan desain grafis dasar dan lanjutan.

2. Program pendampingan desa cerdas di segoropuro literasanctuary oleh dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten pasuruan

Melalui kegiatan pada tahun kedua tersebut diharapkan masyarakat sasaran dapat memiliki skill dan pengetahuan untuk mengembangkan wisata di desanya.

3. Program monitoring oleh dinas koperasi usaha kecil dan menengah

Dalam pelaksanaan pada tahun ketiga, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah bertugas dalam memberikan mentoring untuk UMKM yang telah di-branding.

### 3. HASIL

#### Sosialisasi dan *Launching* Program PPK ORMAWA UKM KOPMA UNIWARA

Tim PPK ORMAWA UKM KOPMA melakukan sosialisasi dan *launching* program di Desa Segoropuro, Kecamatan Rejos, Kabupaten Pasuruan yang di hadiri oleh perangkat desa dan masyarakat Desa Sladi yang menjadi sasarannya. Kemudian yang menjelaskan sosialisasi program adalah dosen pendamping yaitu Dr. Nunuk Indarti SE., MM. dan ketua tim pelaksana. Salah satu yang dijelaskan adalah segoropuro literasanctuary yang dalamnya terdapat kurikulum yang nantinya di implementasikan pada program kerja selanjutnya.



**Gambar 1.** Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan *launching* program

Hasil dari kegiatan sosialisasi dan launching program adalah masyarakat atau sasaran

dari program PPK ORMAWA mengetahui dan memahami terkait pelaksanaan program PPK ORMAWA UKM KOPMA yang dilaksanakan kurang lebih selama 4 - 5 bulan di Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan.

### **Pelatihan Desain Grafis**

Kegiatan PPK ORMAWA selanjutnya adalah Pelatihan Desain Grafis yang berlangsung pada hari Kamis tanggal 1 Agustus 2024. Dalam kegiatan tersebut di hadiri oleh masyarakat sasaran program yaitu ibu PKK Segoropuro. Kegiatan tersebut berupa pengenalan platfrom aplikasi desain yakni Canva kepada kelompok sasaran ibu PKK Segoropuro sebagai platfrom dalam membuat promosi produk penjualan masyarakat dengan fitur-fitur yang menarik.



**Gambar 2.** Dokumentasi kegiatan pelatihan desain grafis

Hasil dari kegiatan program pelatihan desain grafis adalah menjalin hubungan baik dengan kelompok sasaran masyarakat Desa Sladi, memberikan ide dan motivasi kepada kelompok sasaran masyarakat bahwa platfrom aplikasi desain Canva dapat digunakan sebagai media inovasi dalam membuat promosi untuk usaha dan kelompok sasaran masyarakat dapat mengetahui tata cara penggunaan aplikasi Canva.

### **Peresmian Pojok Baca**

Pada tanggal 3 Agustus 2024 pada jam 18.00-20.00, tim PPK ORMAWA melangsungkan kegiatan peresmian pojok baca yang dihadiri oleh perangkat desa bersama dosen pendamping yaitu Dr. Nunuk Indarti SE., MM. dan ketua tim pelaksana beserta anggota PPK ORMAWA. Adapun kegiatan yang berlangsung yaitu pendatangan surat pernyataan penyerahan pojok literasanctuary oleh pihak pertama Kiki Oktavia selaku ketua pelaksana dan pihak kedua yang ditanda tangani oleh Sarli Efendi selaku kepala desa segoropuro.



**Gambar 3.** Dokumentasi kegiatan peresmian pojok baca

Hasil dari kegiatan program peresmian pojok baca adalah erbentuknya kepengurusan

Pojok Baca yang akan bertanggung jawab atas pengelolaan dan kegiatan di Pojok Baca/pojok literacantuary serta diperolehnya komitmen dari ibu-ibu PKK untuk aktif dalam program-program literasi yang akan diselenggarakan.

### **Seminar Literasi**

Tim pelaksana PPK ORMAWA KOPMA melaksanakan kegiatan " Seminar Literasi" pada tanggal 5 Agustus 2024 pada jam 15.00-17.00 WIB di Balai Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso. Kegiatan ini diikuti oleh anggota tim pelaksana PPK ORMAWA KOPMA dan ibu PKK Segoropuro. Bu Umi Kulsum, S.Pd selaku pemateri seminar menjelaskan terkait literasi pentingnya suatu pendidikan. Beliau menjelaskan serta memberikan motivasi kepada ibu PKK mengenai pentingnya menempuh pendidikan meskipun sudah ber-umur, dalam hal ini adalah ibu Umi kulsum, S.Pd mengajak agar masyarakat tetap melanjutkan pendidikannya meskipun di rentang usia yang bukan anak sekolah formal lagi. Akan tetapi pendidikan tersebut dapat terus ditempuh melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dengan melalui sederet pembelajaran disana hingga lulus masyarakat dapat memperoleh ijazah seperti sekolah formal umumnya. Dengan begitu ilmu yang didapat dan ijazah yang berlaku bisa digunakan sebagai administrasi pendaftaran kerja yang sangat bermanfaat dalam menunjang perekonomian keluarga.



**Gambar 4.** Dokumentasi kegiatan seminar literasi

Hasil dari kegiatan program seminar literasi adalah terbentuknya kesadaran kelompok sasaran akan pentingnya pendidikan bahwa pendidikan tidak mengenal batas usia serta tingginya antusias kelompok sasaran untuk melanjutkan pendidikan nya melalui sistem kejar paket.

### **Mengajar PKBM**

Kegiatan selanjutnya adalah mengajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PPK ORMAWA dengan didampingi oleh ibu Umi Kulsum, S.Pd selaku kepala sekola PKBM Awwaliyah Rohmah di Kecamatan Rejoso. Adapun kegiatan PKBM tersebut berjalan dengan 2 kali kegiatan yakni kegiatan PKBM ke-1 pada tanggal 18 Agustus 2024 dan Kegiatan PKBM ke-2 pada tanggal 25 Agustus 2024. Kegiatan PKBM yang dilakukan berupa penyampaian materi dilanjut persiapan lomba dalam memeriahkan HUT Kemerdekaan,



**Gambar 5.** Dokumentasi kegiatan PKBM

Hasil dari kegiatan mengajar di PKBM adalah Tim PP Ormawa dapat menjalin hubungan baik dan realasi degan siswa PKBM dan juga kepala sekolah PKBM Awwaliyah Rohmah. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan diikuti oleh siswa dengan antusias

### **Pelatihan Sablon**

Kegiatan program PKK ORMAWA selanjutnya yaitu Pelatihan Sablon pada tanggal 21 Agustus jam 10.00-12.00 yang dihadiri oleh perangkat desa dan tokoh sasaran masyarakat desa Segoropuro. M. Mascun Andianto selaku penanggung jawab pelatihan sablon menerangkan terkait alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan sablon secara manual beserta langkah-langkah dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan sablon tersebut. Bersama Tim PPK ORMAWA semuanya dan masyarakat sasaran, kegiatan berlangsung dengan praktik menggunakan alat dan bahan secara langsung yang juga sebelumnya juga telah disiapkan desainnya terlebih dahulu.



**Gambar 6.** Dokumentasi pelatihan sablon

Hasil dari kegiatan pelatihan sablon adalah antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya dan mencoba teknik-teknik yang diajarkan. Pelatihan berjalan dengan lancar tanpa kendala berarti, dan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan usaha masyarakat Desa Segoropuro khususnya PKK dan BUMDes.

### **Pelatihan Pemasaran dan Branding Produk**

Pada tanggal 23 September 2024 Tim PPK Ormawa melaksanakan kegiatan pelatihan pemasaran dan branding produk di balai Desa Segoropuro pada jam 18.00-20.00. Kegiatan ini berlangsung secara kolaborasi bersama tim KKN-T Unmer Pasuruan. Dalam kegiatan tersebut tim PPK Ormawa menjelaskan kepada tokoh sasaran masyarakat mengenai apa itu branding produk, cara mempromosikan produk, penggunaan media sosial hingga aplikasi untuk bisnis dan teknik pemasaran sampai bagaimana cara membranding produk usaha.



**Gambar 6.** Dokumentasi pelatihan pemasaran dan branding produk

Hasil dari kegiatan pelatihan pemasaran dan branding produk adalah masyarakat beserta kelompok sasaran dapat mengetahui cara yang baik melalui tahap-tahap branding produk usaha yang dijalankan beserta pemasaran yang akan dilakukan.

## **DISKUSI**

Bedasarkan diskusi hasil pengabdian masyarakat, tim PPK kami sudah melakukan banyak kegiatan diantaranya:

1. Pengumuman Pendanaan PPK Ormawa Tahun 2024 □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at, 24 Mei 2024 Jam 19.30 WIB Via Grup WhatsApp
2. Pendistribusian Pendanaan PPK Ormawa KOPMA □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 3 Juni 2024 Jam 14.00 WIB Di Ruang Warek 3 Universitas PGRI Wiranegara
3. Rapat koordinasi tim dan penguatan jobdesk □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 3 Juni 2024 Jam 15.00-17.30 WIB Di KOPMA Universitas PGRI Wiranegara
4. Koordinasi dengan Dosen Pendamping □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 10 Juni 2024 Jam 10.00-11.15 WIB Di KOPMA Universitas PGRI Wiranegara
5. Koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak desa Segoropuro □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat, 21 Juni 2024 Jam 09.00-11.00 WIB di Balai Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
6. Koordinasi tim pelaksana dengan pihak pelatihan sablon □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat, 28 Juni 2024 Jam 09.00-12.00 WIB di Rumah Praktisi Pelatihan Sablon, Desa Wirogunan, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuran
7. Koordinasi persiapan Sosialisasi dan Launching PPK Ormawa Kopma Uniwara □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 13 Juli 2024 Jam 14.00-16.00 WIB Di KOPMA Universitas PGRI Wiranegara
8. Koordinasi Dengan Kepala Desa Terkait Sosialisasi & Launching Program oleh Tim PPK Ormawa UKM KOPMA UNIWARA □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 17 Juli 2024 Jam 09.00-11.00 WIB di Balai Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran

9. Sosialisasi & Launching Program oleh Tim PPK Ormawa UKM KOPMA UNIWARA □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 24 Juli 2024 Jam 18.00-19.00 WIB di Balai Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
10. Persiapan Pelatihan Desain Grafis □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 29 Juli 2024 Jam 17.00 WIB di Posko Tim PPK Ormawa Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
11. Pelatihan Desain Grafis □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, 1 Agustus 2024 Jam 18.00-20.00 WIB di Balai Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
12. Peresmian Pojok Literasanctuary □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 3 Agustus 2024 Jam 18.00-19.00 WIB di Balai Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
13. Seminar Literasi □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 5 Agustus 2024 Jam 16.00-17.00 WIB di Balai Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
14. Pendataan Kejar Paket □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 7 Agustus 2024 Jam 09.00-selesai WIB di Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
15. Persiapan Sablon 1 □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024 Jam 10.00-13.00 WIB di Posko Tim PPK Ormawa
16. Mengajar Literasanctuary 1 (SDN Segoropuro) □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 12 Agustus 2024 Jam 07.00-11.30 WIB di SD Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
17. Persiapan Sablon 2 □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 17 Agustus 2024 Jam 09.00-selesai WIB di Posko Tim PPK Ormawa
18. Mengajar PKBM-1 □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 18 Agustus 2024 Jam 10.00-12.00 WIB di PKBM Awwaliyah Rohmah, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
19. Mengajar Literasanctuary 2 SDN Segoropuro) □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 19 Agustus 2024 Jam 07.00-11.30 WIB di SD Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
20. Pelatihan Sablon □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 21 Agustus 2024 Jam 09.00-12.00 WIB di Balai Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
21. Mengajar PKBM-2 □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 25 Agustus 2024 Jam 10.00-12.00 WIB di PKBM Awwaliyah Rohmah, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran

22. Evaluasi Kegiatan □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 26 Agustus 2024 Jam 18.00-selesai WIB di Posko Tim PPK Ormawa UKM Kopma Uniwara
23. Persiapan dan Pengerjaan PKP □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, 27 Agustus 2024 Jam 09.00-selesai WIB Di KOPMA Universitas PGRI Wiranegara
24. Wawancara dan Pembuatan Buku Sejarah □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 1 September 2024 Jam 09.00-selesai WIB di Yayasan Makam Mbah Sayyid Arif
25. Persiapan Pelatihan Pemasaran & Branding Produk -1 □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 2 September 2024 Jam 09.00-selesai WIB di Posko Tim PPK Ormawa KOPMA
26. Persiapan Pelatihan Pemasaran & Branding Produk -2 □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, 5 September 2024 Jam 09.00-selesai WIB di Posko Tim PPK Ormawa KOPMA
27. Pelatihan Pemasaran dan Branding Produk □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at, 6 September 2024 Jam 18.00-20.00 WIB di Balai Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
28. Evaluasi Kegiatan □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, 12 September 2024 Jam 18.00-selesai WIB di Posko Tim PPK Ormawa UKM Kopma Uniwara
29. Presentasi PKP □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at, 13 September 2024 Jam 15.55-selesai WIB Di KOPMA Universitas PGRI Wiranegara
30. Pemasaran Produk □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, 10 Oktober 2024 Jam 15.00-selesai WIB di Makam Mbah Sayyid Arif, Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran
31. Penutupan Kegiatan PPK Ormawa □ Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 14 Oktober 2024 Jam 09.00-selesai WIB di Balai Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuran

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan diatas dapat di simpulkan bahwasanya program PPK ORMAWA KOPMA Universitas PGRI Wiranegara dengan judul yang kami usung “ *Towards A Smart Village: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Melalui Literasantry Berbasis Kearifan Lokal Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi Di Desa Segoropuro* ” merupakan suatu program Desa Cerdas yang menyediakan Taman Baca sebagai fasilitas utama serta mengembangkan branding produk unggulan Desa Segoropuro yang berlatar belakang pada permasalahan kurangnya institusi pendidikan lanjutan dan jarak yang jauh dari Desa Segoropuro menjadi hambatan bagi penduduk untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi hal tersebut akhirnya menyebabkan mayoritas masyarakat, setelah lulus SMP, lebih

memilih menikah dini daripada melanjutkan pendidikan. Dalam menangani permasalahan tersebut, kami akan mendirikan Literasanctuary sebagai Pojok Literasi di Desa Segoropuro, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Tim kami akan menyediakan Taman Baca sebagai fasilitas utama serta mengembangkan branding produk unggulan Desa Segoropuro. Melalui program ini, kami berharap meningkatkan SDM masyarakat Desa Segoropuro dengan judul "Towards a Smart Village: Peningkatan Kesadaran Masyarakat melalui Literasanctuary Berbasis Kearifan Lokal untuk Membangun Kemandirian Ekonomi di Desa Segoropuro".

Hasil program mencakup sosialisasi, pelatihan desain grafis, peresmian pojok baca, seminar literasi, mengajar literasanctuary, mengajar pkbm, pelatihan sablon, pelatihan pemasaran dan branding produk. Maka dari itu tujuan dari program ini adalah meningkatkan kesadaran melalui pelestarian budaya lokal dan sejarah desa melalui pengembangan buku berisi sejarah dan budaya Desa Segoropuro, memberikan kesempatan pendidikan formal bagi masyarakat desa melalui program kejar paket, memperkenalkan teknologi digital kepada masyarakat desa, memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bidang sablon kepada masyarakat desa untuk meningkatkan keterampilan, menciptakan lapangan kerja, dan mengembangkan industri kreatif lokal.

## **5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset Pendidikan Tinggi yang telah mendukung secara moril dan materiil pada proses pengabdian masyarakat di Desa Segoropuro. Terima kasih kepada anggota tim PPK ormawa Kopma Universitas PGRI Wiranegara yang telah berkontribusi aktif dalam menyalurkan waktu, tenaga, dan pikiran demi kelancaran program. Terima kasih juga disampaikan kepada kelompok masyarakat sasaran dan anggota mitra yang telah menerima tim PPK Ormawa KOPMA Universitas PGRI Wiranegara dan turut berpartisipasi pada program pengabdian masyarakat ini.

## **6. DAFTAR REFERENSI**

- Damayanti, R., Ratnaningsih, & Subekti, T. (2019). Penerapan model smart village dalam pengembangan desa wisata: Studi pada Desa Wisata Boon Pring Sanankerto Turen Kabupaten Malang. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 3(1), 18–28.
- Fauzan, S., Pramesti, W., & Putra, V. D. A. (2021). Menumbuhkan minat baca anak sebagai bagian dari gerakan literasi nasional melalui pembuatan pojok baca Desa Karang. *Abidumasy*, 02(02), 26–32. [ejournal.unhasy.ac.id/index.php/](http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/).

- Fitriana, M. (2022). Wisata ziarah Masjid Sayyid Arif Segopura sebagai solusi konseling remaja masjid Kota Pasuruan. *Jurnal Al-Tatwir*, 9(2), 149–60. <https://doi.org/10.35719/altatwir.v9i2.61>.
- Hadian, N., & Susanto, T. D. (2022). Pengembangan model smart village Indonesia: Systematic literature review. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 4(2), 77–85. <https://doi.org/10.37823/insight.v4i2.234>.
- Hasan, M. (2018). Pembinaan ekonomi kreatif dalam perspektif pendidikan ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 81. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5063>.
- Jepri, A. (2019). Strategi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi melalui Bumdes program pasar desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(4), 303–10.
- Juntak, J. N. S., Rynaldi, A., Sukmawati, E., Arafah, M., & Sukomardojo, T. (2023). Mewujudkan pendidikan untuk semua: Studi implementasi pendidikan inklusif di Indonesia. *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah*, 5(2), 205–14.
- Krisnawati, L., Susanto, A., & Sutarmin, S. (2019). Membangun kemandirian ekonomi desa melalui peningkatan daya saing potensi kekayaan alam perdesaan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 8(2), 114. <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i2.396>.
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>.
- Milyane, T. M., Darmaningrum, K., Natasari, N., Setiawan, G. A., Sembiring, D., Irwanto, & Kraugusteeliana, et al. (2023). 01 literasi media digital.
- Nizar, M., & Mashuri, M. (2018). Pengembangan potensi lokal melalui pemberdayaan lingkungan dan UMKM pada masyarakat pesisir. *Soeropati: Journal of Community Service*, 1(1), 41–56. <https://doi.org/10.35891/js.v1i1.1241>.
- Pambudi, J. S., Wulandari, A. T., Tafrikhatin, A., & Pambudi, U. (2022). Pembinaan kelompok kerja 2 pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga melalui diskusi supaya sadar pendidikan keluarga di era digital. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 513–19. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i3.1070>.
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen strategi pengembangan pendidikan non formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 85–98. <https://doi.org/10.31538>.
- Rahayu, I., Suwarna, A. I., Wahyudi, E., & Jamin, F. S. (2024). Pendidikan lingkungan hidup dengan membentuk kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial di kalangan pelajar. *Global Education Journal*, 2(2), 101–10. <https://journal.civiliza.org/index.php/gej/>.
- Sidik, F. (2015). Menggali potensi lokal mewujudkan potensi desa. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 19(2), 115–31.